

Bobby Penuhi Panggilan KPK

Dari Halaman 1

seluruh provinsi dan kabupaten kota nanti di Sumatera akan diundang semua. Cuma ini jadwalnya kami, delapan daerah," ujar Bobby. Mantan Wali Kota Medan itu mengaku sejumlah topik potensi korupsi di Sumut dibahas bersama KPK. Isu mulai dari penyusunan anggaran hingga optimalisasi pendapatan daerah menjadi salah satu topik yang dibahas. "Ya yang dibahas penegakan, pencegahan, antikorupsi, koordinasi antara pemerintah daerah dan DPRD, penyusunan anggaran, optimalisasi pendapatan," katanya.

Bobby menambahkan, pembahasan potensi korupsi di Sumut juga dibahas dari banyak sisi dalam diskusinya dengan KPK hari ini. "Ya dari segala sisi tadi dibahas mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan," jelas Bobby. Terpisah, Tim Jubir KPK Budi Prasetyo mengatakan koordinasi dan supervisi KPK bersama kepala daerah menjadi salah satu upaya KPK dalam mencegah praktik korupsi di lingkup pemerintah daerah. Dia mengatakan hari ini KPK fokus membahas upaya pencegahan korupsi di Sumut. "Pertemuan ini di antaranya membahas dan memetakan berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah dalam pemberan-

atasan korupsi, sehingga nantinya KPK melalui fungsi koordinasi dan supervisi bisa memberikan pendampingan secara lebih terukur dan terarah," jelas Budi. Budi menjelaskan KPK tidak hanya berdiskusi dengan Bobby selaku Gubernur Sumut hari ini. KPK juga mengundang sejumlah anggota DPRD Sumut. "Pertemuan ini juga dihadiri jajaran DPRD, mengingat keduanya merupakan stakeholder kunci dalam pemerintahan daerah. Sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pertanggungjawaban setiap program-program pemerintah daerah dapat dilakukan secara lebih akuntabel dan transparan," pungkas Budi.(det/js)

8 Tahanan Polres Lahat Kabur

Dari Halaman 1

samping gedung Tahti. Setelah membobol dinding kamar mandi menggunakan obeng yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa, para tersangka langsung kabur. "Dinding kamar mandi tersebut mengarah ke area parkir belakang Mapolres Lahat," kata Lispono dikutip dari detikcom. Lispono mengatakan aksi para tersangka kabur dari tahanan tidak terekam kamera CCTV. Hal ini karena area tersebut tidak terjangkau kamera pengawas. "Setelah berhasil menjebol tembok kamar

mandi, para tersangka langsung menyusup ke area pepohonan di belakang Mapolres," ungkapnya. Saat ini, dinding kamar mandi yang sempat dijebol para tersangka sudah selesai diperbaiki untuk mencegah kejadian serupa terulang. Sedangkan pengawasan di sekitar ruang tahanan juga diperketat termasuk menambah jumlah kamera pengawas di area-area yang sebelumnya tidak terjangkau. Selain itu, tim gabungan dari Polres Lahat bersama seluruh Polsek jajaran melakukan pengejaran terhadap para pelaku. "Untuk pengejaran difokuskan di kawasan hutan dan permukiman penduduk di sekitar

wilayah Mapolres Lahat. Polisi juga memperluas area pencarian ke wilayah-wilayah lain yang berpotensi menjadi tempat persembunyian para tahanan," ujarnya. Kedelapan tersangka yang kabur yakni Popo Pandri (32), warga Desa Muara Pinang; Irfan Suryadi (24), warga Desa Batai; Erlan Purnomo (29), warga Desa Lubuk Tabun; Dika Cahyadi (37), warga Desa Sukamarga; dan Andre Suwardi (25), warga Desa Teluk Lubuk. Kelima tahanan tersebut merupakan tahanan kasus narkoba. Sementara tersangka kasus kriminal umum, ialah Saputra (23), warga Desa Padang; Jimi (23), warga Desa Padang; dan Harliko (28), warga Desa Sawah.(det/js)

Ketua Komnas HAM Papua

Dari Halaman 1

Pihak yang terlibat pencarian bermaksud untuk beribadah sebelum pencarian dimulai. "Ini kan masih pagi dan Minggu, kami harus ibadah, tempat pencarian itu ada 24 camp. Saya diminta kawan-kawan memimpin ibadah, jam 6 saya turun sungai untuk MCK, sejumlah orang juga turun ke sungai," kata Frits saat dihubungi, Senin (28/4). Saat itu, ia mengaku sempat mengambil video derasnya arus sungai. Setelah selesai, Frits mengatakan tembakan datang dari arah seberang sungai.

"Kami langsung diberondong, tembakan pertama kami tidak lihat, setelah mereka nembak mereka bersuara. Tembakan diarahkan ke kami 5 orang, mereka di seberang sungai," ujarnya. Frits dan empat anggota polisi itu kemudian berlari untuk melindungi diri. Tembakan balasan kemudian dilakukan oleh anggota TNI Polri yang ada di lokasi. Ia menjelaskan daerah pencarian itu merupakan zona merah perlintasan KKB. "Kami langsung upaya perlindungan diri, ada yang tiarap, saya buang badan lari silang, tembakan pertama, kedua, dihantam lagi, ketiga, keempat, kemudian dibalas oleh perimenter, Brimob dan TNI

yang memberikan perlindungan. Daerah itu merah, perlintasan kelompok sipil bersenjata," katanya. Ia mengaku tidak mengalami luka dari tembakan KKB. Begitu juga empat anggota polisi lainnya. Setelah peristiwa itu, sembilan orang sipil yang ikut dalam pencarian dievakuasi ke distrik lain yang aman. "Kami terkena langsung peluru tidak ada, kalau ada yang luka karena kami refleksi mencari perlindungan, jatuh. Upaya pencarian tidak hanya TNI-Polri ada sipil, Komnas HAM, teman-teman LBH dan keluarga korban 2 orang, kami 9 sipil, setelah kejadian perintah kapolda sipil di evakuasi," ujarnya.(cnni/js)

Trump Ultimatum Putin

Dari Halaman 1

Roma pada Sabtu (26/4). "Kami memiliki batasan kesepakatan, saya yakin, dan saya ingin dia menandatangani," imbuh Trump. Sebelumnya, Trump telah bertemu dengan Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky, di sela-sela upacara pemakaman Paus Fransiskus. Itu menjadi pertemuan tatap muka kedua pemimpin negara untuk pertama kalinya, usai pertemuan

berujung pengusiran Zelensky di Gedung Putih pada Februari lalu. Menanggapi pertemuan itu, Trump mengaku memandang Zelensky kini "lebih tenang" dan lebih tertarik untuk mencapai kesepakatan damai. Trump menyebut pertemuan itu "indah", dan Zelensky meminta lebih banyak senjata untuk Ukraina. "Saya pikir pertemuan itu berjalan dengan baik. Kita lihat saja apa yang terjadi dalam beberapa hari ke depan. Kita mungkin akan belajar banyak. Saya sangat kecewa karena rudal-rudal itu terbang

melewati Rusia," ungkap Trump. Usai pembicaraan dengan Zelensky di Basilika Santo Petrus, Trump ragu apakah Putin menginginkan diakhirinya perang Rusia-Ukraina, yang telah menghancurkan sebagian besar wilayah Ukraina timur dan menewaskan puluhan ribu orang. Trump juga mengatakan bahwa menurutnya Zelensky siap menyerahkan semenanjung Krimea, sebagai bagian dari upaya untuk menuju kesepakatan damai. "Oh, saya rasa begitu," kata Trump.(cnni/js)

Makan Siang Gratis, Bergizi

Dari Halaman 1

Makan Siang Bergizi dan Masalah
Program makan siang gratis dan bergizi yang dirancang oleh pemerintah Indonesia merupakan inisiatif kebijakan publik yang mengandung nilai kemaslahatan tinggi, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun pembangunan sumber daya manusia jangka panjang. Dalam kerangka hukum Islam, khususnya melalui pendekatan ushul fiqh transitif, kebijakan ini dapat ditafsirkan sebagai bentuk ijtihad mu'ashir (ijtihad kontemporer) yang berbasis pada masalah mursalah—kemaslahatan yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam nash, namun sangat relevan dan mendesak untuk diwujudkan dalam realitas sosial modern. Dalam konteks pembangunan manusia yang berkelanjutan, program makan siang bergizi dapat diposisikan sebagai bentuk ijtihad kebijakan, pemenuhan gizi anak sekolah menjadi prasyarat esensial bagi tumbuhnya daya pikir, kesehatan fisik, dan stabilitas psikososial yang kokoh. Ijtihad kebijakan ini patut dianalisis tidak sekedar dari aspek teknokratis dan ekonomi-politik, melainkan juga dari perspektif etika normatif dalam tradisi hukum Islam. Kemaslahatan utama dari program ini tampak nyata dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi dasar anak-anak usia sekolah. Menurut Prof. Dr. Hardiansyah, MS, pakar gizi masyarakat dari Institut Pertanian Bogor (IPB), kecukupan gizi pada anak usia dini dan sekolah memiliki korelasi langsung terhadap perkembangan otak, konsentrasi belajar, dan daya tahan tubuh. Ia menegaskan bahwa "asupan gizi yang cukup dan seimbang pada anak sekolah merupakan fondasi esensial bagi pembangunan manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan produktif." Pernyataan ini diperkuat oleh hasil riset global yang menunjukkan bahwa intervensi gizi pada masa anak-anak dapat meningkatkan performa akademik dan menurunkan risiko stunting serta penyakit degeneratif di masa depan. Jika ditinjau melalui lensa maqashid al-shari'ah, program makan siang ini menyentuh langsung pada tiga dari lima tujuan utama syariat: menjaga jiwa (hifz al-nafs), menjaga akal (hifz al-'aql), dan menjaga generasi keturunannya (hifz al-nasl). Pemberian makanan bergizi secara sistematis dan merata adalah bentuk nyata dari penjagaan jiwa dan akal, karena gizi berperan penting dalam fungsi kognitif serta kestabilan emosional anak. Lebih dari itu, program ini turut menjamin

kelangsungan generasi mendatang yang lebih sehat dan kuat, yang merupakan manifestasi dari penjagaan keturunan secara struktural. Pendekatan ushul fiqh transitif memandang bahwa nilai-nilai hukum Islam dapat bergerak secara transformatif dan adaptif terhadap dinamika sosial. Dalam konteks ini, negara berperan sebagai wali yang berkewajiban menghadirkan kebijakan publik yang bersifat preventif dan promotif terhadap kesejahteraan umat. Ketika suatu kebijakan terbukti secara empiris membawa manfaat luas dan tidak bertentangan dengan prinsip dasar syariat, maka kebijakan tersebut bukan hanya syah secara normatif, melainkan juga merepresentasikan kehadiran nilai-nilai Islam dalam ranah pemerintahan modern. Lebih lanjut, ushul fiqh transitif membuka ruang epistemologis untuk mengafirmasi bahwa suatu kebijakan negara—selama mengandung nilai kemaslahatan universal, tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar agama, dan menjawab kebutuhan kolektif masyarakat—dapat dikategorikan sebagai representasi dari kehendak syariat dalam realitas kontemporer. Maka dari itu, program makan siang bergizi bukan hanya layak didukung secara kebijakan, tetapi juga dapat diposisikan sebagai wujud aktualisasi nilai-nilai Islam dalam tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian, program makan siang gratis dan bergizi bukan sekedar langkah kebijakan populis, melainkan sebuah inisiatif berlandaskan kemaslahatan nyata, yang dapat dipahami dan diperkuat secara argumentatif melalui pendekatan ushul fiqh transitif. Ia menjadi bukti bahwa antara ilmu gizi dan fikih, antara kebijakan publik dan nilai-nilai agama, terdapat ruang sinergi yang produktif untuk membangun masa depan bangsa yang sehat, cerdas, dan bermartabat. **Prabowo Figur Mujtahid Kebijakan**
Dalam khazanah hukum Islam, seorang mujtahid bukan hanya mereka yang mengguluti teks-teks keagamaan secara langsung, melainkan juga sosok yang mampu menerjemahkan nilai-nilai syariat ke dalam realitas sosial secara kreatif, kontekstual, dan bertanggung jawab. Dalam konteks negara modern, di mana kebijakan publik menjadi instrumen vital untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat, peran mujtahid dapat diwujudkan oleh pemimpin negara yang menggunakan kapasitas intelektual, etis, dan strukturalnya untuk menghadirkan keputusan-keputusan yang berpihak pada kemaslahatan umat. Dalam kerangka itulah, Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, dapat dikualifikasikan sebagai figur mujtahid kebijakan

melalui ijtihad sosial-politik yang diwujudkan dalam program makan siang gratis dan bergizi bagi anak sekolah di seluruh Indonesia. Program ini merupakan hasil dari bacaan strategis terhadap realitas sosial kontemporer yang ditandai oleh tingginya angka malnutrisi, ketimpangan akses pangan, dan keterbatasan daya dukung keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Dengan memutuskan intervensi kebijakan yang konkret, sistematis, dan berskala nasional, Presiden Prabowo menunjukkan keberanian untuk berjihad dalam wilayah kebijakan negara demi menjawab tuntutan zaman. Ijtihad ini tidak sekedar bersifat administratif, tetapi membawa nilai kemaslahatan luas yang sejalan dengan maqashid al-shari'ah: menjaga jiwa (hifz al-nafs), menjaga akal (hifz al-'aql), dan menjaga generasi (hifz al-nasl). Melalui pendekatan ushul fiqh transitif, yang memungkinkan perluasan makna dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam wilayah kebijakan publik modern, tindakan Presiden Prabowo dapat dilihat sebagai realisasi dari ijtihad maqashidi—yakni ijtihad yang bertumpu pada upaya menghadirkan masalah secara aktual di tengah masyarakat, tanpa terikat pada literalitas teks. Dalam pengertian ini, Presiden tidak semata-mata menjadi pelaksana mandat konstitusi, melainkan juga pengembalian tanggung jawab moral untuk melindungi kehidupan dan masa depan rakyat melalui jalur-jalur kebijakan yang substantif. Kebijakan makan siang bergizi adalah bentuk ijtihad tanfidzi (ijtihad implementatif) yang mengintegrasikan dimensi etis, medis, dan sosial dalam satu paket kebijakan nasional. Ia bukan sekedar solusi logistik terhadap persoalan kelaparan, melainkan sebuah gerakan struktural untuk mengubah nasib generasi melalui instrumen negara. Ketika kebijakan publik mampu menyeberangi batas sektoral dan menyentuh langsung kebutuhan dasar manusia dengan orientasi kemaslahatan, di situlah letak aktualisasi ijtihad kebijakan yang sejati—dan Presiden Prabowo telah mengambil posisi itu secara visioner. Dengan demikian, Prabowo Subianto, melalui program makan siang gratis dan bergizi, tidak hanya tampil sebagai negarawan, tetapi juga sebagai mujtahid kebijakan yang menjalankan ijtihad sosial secara sistemik dan maslahatistik. Dalam lingkai ushul fiqh transitif, kebijakan ini merupakan cermin dari kemampuan syariah untuk hidup dan relevan dalam struktur negara modern, melalui tangan para pemimpin yang mampu membaca zaman dan menjawabnya dengan tindakan yang bernilai etik, empiris, dan spiritual sekaligus. (*)

Komisi II DPR

Dari Halaman 1

"Kita lihat banyak sekali peristiwa ormas yang kebalasan. Mungkin perlu ada mekanisme pengawasan yang ketat. Di antaranya, mungkin masalah keuangan, audit keuangan," kata Tito kepada wartawan di Jakarta, dikutip Antara, Jumat (25/4).(ant/js)

Israel Serang...

Dari Halaman 1

gambar kebakaran di sekitar gedung yang mirip hanggar itu. Sebelum serangan militer Israel telah mengeluarkan peringatan kepada warga sipil untuk mengungsi. "Peringatan mendesak bagi mereka yang berada di pinggiran selatan Beirut, khususnya di lingkungan Hadath: Siapa pun yang berada di gedung yang ditandai dengan warna merah pada peta terlampir serta gedung-gedung di sekitarnya, berada di dekat fasilitas Hizbullah," kata juru bicara militer Avichay Adraee di X, seraya menambahkan: "Anda harus mengungsi". Sekretaris Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan serangan itu menargetkan sebuah gedung yang digunakan Hizbullah untuk menyimpan 'rudal berpemandu presisi' dan berjanji bakal menghentikan kelompok militan didukung Iran itu menggunakan pinggiran selatan Beirut sebagai 'tempat berlindung yang aman'. "Tidak akan membiarkan Hizbullah tumbuh lebih kuat dan menciptakan ancaman apa pun terhadapnya -- di mana pun di Lebanon," kata Sekretariat Netanyahu. "Lingkungan Dahiyeh di Beirut tidak akan berfungsi sebagai tempat berlindung yang aman bagi organisasi teroris Hizbullah," bunyi pernyataan selanjutnya. Penyimpanan rudal dikatakan sebagai pelanggaran terang-terangan terhadap kesepakatan antara Israel dan Lebanon. Presiden Lebanon mengancam serangan itu sebagai pelanggaran baru terhadap gencatan senjata 27 November dan mendesak para penjaminnya untuk menghentikan serangan Israel yang terus-menerus. Aoun meminta "Amerika Serikat dan Prancis, sebagai penjamin perjanjian gencatan senjata, untuk memikul tanggung jawab mereka dan memaksa Israel untuk segera menghentikan serangannya". Serangan di Beirut selatan bukanlah satu-satunya operasi Israel terhadap target di dalam Lebanon pada Minggu. Kementerian kesehatan Lebanon mengatakan serangan pesawat tak berawak Israel di kota perbatasan Halta menewaskan satu orang. Media Lebanon melaporkan seorang pria tewas saat bekerja di peternakan ayamnya. Militer Israel mengatakan telah menewaskan seorang militan Hizbullah. Israel terus melakukan serangan berulang kali di Lebanon meskipun gencatan senjata sudah disepakati untuk menghentikan permusuhan selama lebih dari setahun dengan Hizbullah, termasuk perang besar-besaran selama dua bulan. Berdasarkan kesepakatan November lalu, Hizbullah akan menarik pasukannya ke utara Sungai Litani Lebanon, sekitar 30 kilometer dari perbatasan Israel, dan membongkar infrastruktur militer yang tersisa di selatannya. Israel akan menarik semua pasukannya dari Lebanon selatan, tetapi pasukannya tetap berada di lima posisi yang dianggapnya 'strategis'.(cnni/js)



Pencitraan atau Perang Korupsi

Dari Halaman 1

yang asing dari kasus korupsi. Dalam dua dekade terakhir, beberapa kepala daerahnya, dari gubernur hingga bupati/wali kota, terjerat kasus korupsi. Ini menimbulkan trauma kolektif dan ketidakpercayaan publik terhadap integritas pemimpin daerah. Dalam konteks ini, langkah Bobby menemui KPK dapat dibaca sebagai sinyal penting: ia ingin membangun citra pemerintahan yang bersih dan kolaboratif dalam pencegahan korupsi. Namun, publik berhak mengajukan pertanyaan kritis: apa output konkret dari kunjungan tersebut? Apakah ada program pencegahan korupsi yang langsung disusun bersama? Apakah ada mekanisme monitoring dan evaluasi transparan yang akan diadopsi? Tanpa hasil nyata yang bisa diukur, risiko besar bahwa kunjungan ini hanya berakhir sebagai kegiatan seremonial tetap ada. Perlu dicatat bahwa dalam lanskap politik Indonesia saat ini, terutama menjelang tahun-tahun politik baru, gerak-gerik para kepala daerah muda seperti Bobby selalu diasosiasikan dengan persiapan menuju level politik nasional. Hubungannya sebagai menantu Presiden Jokowi memperbesar ekspektasi dan sorotan terhadapnya. Maka, membangun citra antikorupsi menjadi bagian penting dari investasi politik jangka panjang. Lebih jauh, perlu dikritisi apakah kunjungan itu disertai dengan perubahan di tingkat struktural birokrasi daerah. Karena, komitmen antikorupsi tidak cukup hanya berhenti pada kerja sama KPK, melainkan juga perlu diikuti dengan reformasi tata kelola pemerintahan daerah. Misalnya, pembenahan sistem pengadaan barang dan jasa, peningkatan integritas aparatur sipil negara (ASN), hingga percepatan digitalisasi layanan publik. Bobby juga perlu menunjukkan keseriusannya dengan memperkuat fungsi inspektorat daerah sebagai garda depan pencegahan korupsi. Banyak daerah gagal menekan korupsi karena inspektorat hanya berfungsi formalitas. Jika Bobby mampu mendorong inspektorat menjadi lembaga audit internal yang kuat dan independen, itu akan menjadi langkah nyata yang bisa dinilai oleh publik. Tidak kalah penting adalah transparansi kepada masyarakat. Setiap langkah dan rencana hasil kerja sama dengan KPK perlu disosialisasikan secara terbuka. Publik berhak mengetahui apa yang sedang diperjuangkan pemerintah daerah dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih. Melibatkan masyarakat dalam pengawasan menjadi kunci agar perubahan tidak hanya terjadi di atas kertas. Kunjungan Bobby Nasution ke KPK adalah langkah yang potensial positif. Namun seperti pepatah mengatakan, "The devil is in the details." Komitmen antikorupsi bukan diukur dari kunjungan-kunjungan, melainkan dari kebijakan konkret, sistem yang diperbaiki, dan integritas yang diuji dalam tindakan sehari-hari. Dalam waktu dekat, publik akan menilai bukan dari berita-berita seremonial, melainkan dari perubahan nyata di Sumatera Utara.